

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berlandaskan data yang diolah oleh peneliti hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang diselenggarakan pada SMK N 1 Sayung kabupaten Demak tentang Desain Pembelajaran PAI dalam Menangkal Radikalisme dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan dipaparkan sebagai berikut:

1. Desain Pembelajaran PAI dalam Menangkal Radikalisme di SMK N 1 Sayung Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2022/2023

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan Desain Pembelajaran PAI dalam Menangkal Radikalisme di SMK N 1 Sayung Kabupaten Demak sudah berjalan baik dan berhasil. Guru pendidikan agama islam dalam melaksanakan tugas dikelas mampu memberikan pemahaman dan penerapan pembelajaran anti Radikalisme agar siswa-siswi terhindar dari bentuk aksi tersebut, bentuk upaya yang dilakukan yaitu. *Pertama* guru memberikan pengajarannya secara terus menerus di dalam kelas maupun di luar kelas, supaya siswa-siswi memahami nilai-nilai agama, nilai-nilai toleransi dan kedamaian yang tertanam, supaya terhindar dari salah satu sifat radikalisme. *Kedua* guru menerapkan dan mengembangkan desain pembelajaran PAI yang tepat dan sesuai kepada siswa-siswi dengan melihat lingkungan dan kondisi saat itu. *Ketiga* guru sering memberikan nasihat dan motivasi kepada siswa-siswi supaya terhindar dari rasa benci antar sesama siswa, terhindar rasa ingin berkelahi dan juga beberapa aksi yang berkaitan dengan radikalisme. Di harapkan nasihat yang di berikan oleh guru kepada siswa-siswinya mampu termotivasi dan memotivasi siswanya untuk selalu toleransi di lingkungan sekitar dan menghargai antar sesama manusia. *Keempat* guru sering mengevaluasi pembelajarannya maupun mengevaluasi siswanya. dengan adanya evaluasi maka guru kedepannya lebih percaya diri menegembangkan dan menerapkan desain yang telah disusun sedemikian rupa yang bertujuan pembelajaran bisa maksimal dan kendala-kendala terjadi sebelumnya bisa diatasi apa yang telah di rencanakan oleh guru pendidikan agama islam.

2. Hambatan dan solusi mengembangkan Desain Pembelajaran PAI dalam Menangkal Radikalisme di SMK N 1 Sayung Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2023. Antara lain:
 - 1) Faktor internal meliputi: sejak pandemi corona Virus mulai dari siswa-siswi yang selama 2 tahun tidak bertemu dengan guru waktu sekolah SMP dan lama tidak masuk sekolah sudah menjadi anak SMK menjadikan siswa-siswi kurang memahami penerapan pembelajaran yang di berikan guru waktu dulu. Kemudian perbedaan intelektual dari dalam diri siswa, dan kurangnya pemahaman siswa-siswi tentang radikalisme. Maka penggunaan desain yang tepat dan sesuai mampu merangsang siswa-siswi bersemangat dan memahami pembelajaran di kelas. Pengembangan desain yang di lakukan guru PAI sering di lakukan dengan menggunakan desain pembelajaran *project based learning*, *Diferensiasi*, *problem solving* dan *problem based learning* diharapkan mampu mengatasi hambatan tersebut.
 - 2) Faktor eksternal meliputi: lingkungan sekolah yang sering di landa banjir rob mengakibatkan banyak siswa-siswi tidak masuk sekolah, pada akhirnya di ganti pembelajaran daring. Efek dari banjir rob juga merusak beberapa sarana dan prasarana yang tidak bisa digunakan kembali. Hal ini pihak sekolah selalu melakukan evaluasi guna menunjang keberhasilan guru untuk menerapkan dan mengembangkan desain pembelajaran PAI dalam menangkal radikalisme.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah selaku pemangku kebijakan senantiasa mengontrol serta mengevaluasi pelaksanaan pembentukan karakter toleran dengan harapan dalam pelaksanaan pembentukan karakter toleran dapat berangsur dengan baik dan tanpa hambatan

2. Bagi Guru

Selaku guru senantiasa membimbing dan mendidik siswa. Memastikan siswa-siswi guna berbuat dan berkata yang sopan kepada siapa saja dan menjadi suri tauladan yang baik bagi siswanya dalam bersikap baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

3. Bagi Siswa

Sebagai siswa-siswi senantiasa selalu berperilaku dan berkata baik, sopan, toleran terhadap siapa saja baik kepada teman, bapak ibu guru dan menaati peraturan sekolah. dengan harapan nilai-nilai agama dan nilai-nilai kedamaian akan tertanam dalam hati.

